

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 banyak sekali produk investasi yang diluncurkan oleh berbagai pihak sekuritas yang di mana diiringi oleh kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan mengajak masyarakat umum untuk ikut andil dalam berinvestasi di pasar modal yang ada di Indonesia. Melalui berbagai jenis sekuritas, masyarakat umum dapat melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan hanya melalui *smartphone* yang mereka miliki, bisa berinvestasi disaham perusahaan melalui pembelian saham secara langsung melalui sekuritas ataupun melalui reksadana.

Hal tersebut tentu saja sangat memudahkan masyarakat umum dalam kegiatan berinvestasi. Tetapi sebelum melakukan investasi ada beberapa hal yang harus di perhatikan antara lain fundamental dari perusahaan itu sendiri, harga saham dan juga laporan keuangan dari perusahaan itu sendiri yang dimana dapat di periksa di Bursa Efek Indonesia dan juga laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai salah satu media ataupun data dalam menilai suatu perusahaan.

Dalam memperoleh laporan keuangan bisa melalui berbagai media, antara lain melalui Bursa Efek Indonesia ataupun melalui sekuritas yang memiliki jaringan terhadap data yang kita inginkan. Akan tetapi biasanya sekuritas juga menyediakan berbagai data yang sudah di olah sedemikian rupa dan di lampirkan ke dalam aplikasi yang mereka luncurkan yang di mana biasanya data tersebut bisa berguna untuk kita menilai perusahaan yang ingin kita investasikan.

Dalam memperoleh laporan keuangan mempunyai beberapa langkah yang harus dilalui untuk memproses suatu siklus akuntansi yang di mana memiliki peranan penting bagi suatu perusahaan. Untuk memperoleh data atau informasi yang penting tersebut di dalam dunia bisnis dapat diketahui salah satu caranya adalah melalui laporan keuangan. Dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran pengukuran yang terhadap perubahan – perubahan yang terjadi di pasar modal yang dimana perubahan tersebut dapat memberikan penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan.

Dalam perusahaan laporan keuangan dapat memiliki beberapa tujuan penting untuk memberikan informasi penting dalam menyusun posisi laporan keuangan, kinerja, dan arus kas dalam rangka membuat suatu keputusan untuk menunjukkan pertanggungjawaban dari suatu perusahaan baik terhadap klien sendiri maupun publik. Dengan adanya laporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan proses pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan yang dapat menimbulkan unsur – unsur dalam laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang dapat di proses setiap akhir bulan atau pun pada akhir tahun. Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia mempunyai kewajiban untuk melakukan atas penyampaikan laporan keuangan yang telah di susun dengan tepat waktu dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Artaningrum, Budhiarta, & Wirakusuma, 2017) Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen bertujuan untuk meningkatkan kewajaran dalam penyajian laporan keuangan yang memerlukan waktu yang cukup panjang dalam menyusun satu laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan

yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan yang dapat di sajikan dalam berbagai cara untuk menyusun satu siklus laporan keuangan dapat mencatatnya dengan ketepatan waktu dalam melakukan melaporkan keuangan tidak melewati batas waktu yang telah di berikan dalam jangka waktu (90hari) atau 3 bulan terakhir setelah melakukan penutupan laporan tahunan.

Ketepatan waktu mengacu pada informasi yang dapat digunakan sebelum tanggal penggunaan laporan keuangan, sedangkan masih ada waktu bagi keputusan untuk menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan di bursa efek Indonesia. (Attarie, 2016) Menurut Pande dan Merth (2016) Ketepatan waktu merupakan kewajiban perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Indonesia memiliki persyaratan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan publik telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya dapat diatur dalam keputusan ketua Bapepam No.80/PM/1996 BAPEPAM (Badan Pengawasan Pasar Modal). sebagai badan regulasi pasar modal, dalam peraturan nomor X.K.6 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten perusahaan publik, mewajibkan penyampaian laporan keuangan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan (Lampiran Keputusan Nomor: 80/PM/1996).

Sebagai penjelas tertera pada peraturan BAPEPAM X.K.2 (Lampiran Keputusan Nomor : Kep-36/PM/2003) yang berlaku tahun 2003, mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (90 hari).

Apabila terjadi keterlambatan dalam proses penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, BAPEPAM telah melakukan pengawasan dan menerbitkan sanksi bagi perusahaan yaitu berupa denda administrasi sebesar Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) atas setiap hari keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Investor sebagai pihak pengambil keputusan investasi membutuhkan informasi-informasi yang di sajikan oleh laporan keuangan tersebut mengandung *good news atau bad news*. (Pande & Mertha, 2016)

Setiap Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah di proses audit oleh akuntan publik secara tepat waktu, dalam adanya suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh ketepatan waktu untuk mempublikasi laporan keuangan yang diatur oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) yang diterbit oleh UU.No 21 tahun 2011 telah diubah menjadai Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), dengan adanya peraturan yang dikeluarkan no X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan berkala. Dalam peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan keuangan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang disampaikan kepada BAPEPAM LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. (Hadi, 2018) Manfaat dalam ketepatan waktu penyampai laporan keuangan merupakan suatu nilai yang penting untuk meningkatkan penggunaan laporan keuangan dalam perusahaan untuk menjadikan peningkatan atau penambahan

apabila secara tepat waktu, namun sebaliknya apabila perusahaan tidak melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, maka bisa memberikan reputasi yang buruk terhadap pada perusahaan sendiri. Yang dimana bisa saja membuat publik merasa dirugikan akibat ketelambatan atas penyampaian laporan keuangan yang di terbitkan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

(Saragih, 2019) Tujuan dari perusahaan melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu yang dapat di terbitkan dan di gunakan oleh para pengguna laporan keuangan sebagai salah satu syarat untuk keputusan berinvestasi. Dalam peraturan terbaru yang di keluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu peraturan Nomor: 29/POJK.4/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik wajib melakukan penyampaian laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling telat pada saat akhir bulan keempat setelah tahun buku terakhir.

Dalam ketelambatan mempublikasikan pelaporan dapat menimbulkan indikasi bahwa dapat bermasalah dalam penyampaian laporan keuangan memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan. Maka hal ini akan timbulnya hal-hal negatif mengenai perusahaan dan hal ini dapat mempengaruhi dalam keputusan yang akan diambil pada saat ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan tersebut. (Probokusumo, Utomo, & Nuraina, 2017).

Namun terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) munculnya kasus ketelambatan penyampaian laporan keuangan.

Fenomena tahun 2020 tentang ketelambatan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk memberikan sanksi kepada 21 emiten terjadinya ketelambatan pelaporan kinerja keuangan untuk periode September 2020 dengan sanksi yang dikenakan bursa atas ketelambatan ini berupa peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) atas pertimbangan terjadinya keterbatasan waktu penyampaian laporan keuangan, emiten tersebut tidak memenuhi kewajibannya tersebut maka dari Bursa Efek Indonesia menerbitkan surat edaran untuk memperpanjang masa pelaporan keuangan di karenakan terdampak nya pandemi yang berdasarkan keputusan dari Direksi PT.Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep 00027/BEI/03-2020 pada tanggal 20 Maret 2020, emiten di berikan kelonggaran untuk penyampaian laporan keuangan interim hingga dua bulan setelah periode terakhir. Artinya jika laporan keuangan untuk periode yang berakhir di bulan September 2020 maka selambatnya emiten harus menyampaikan laporan keuangannya pada 30 Desember 2020.

Berdasarkan pemantauan terdapat 21 Perusahaan yang tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim Per 30 December 2020 atau belum melakukan pembayaran denda atas ketelambatan penyampaian laporan keuangan tersebut dengan perician sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan yang Belum menyampaikan Laporan Keuangan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan Tercatat	Tanggal pelaporan
1	ARMY	PT.Armidian Karyatama Tbk.	26 Juni 21
2	CNKO	PT.Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	29 Juli 2021
3	COWL	PT.Cowell Development Tbk	28 Sep 2019
4	ELTY	PT.Bakrienland Development Tbk	26 Mar 2021
5	ETWA	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	24 Aug 2021
6	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk	4 Dec 2020
7	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	28 Okt 2019
8	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk	31 Okt 2019
9	MABA	PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk	26 Nov 2019
10	MTRA	PT. Mitra Pemuda Tbk	25 Nov 2019
11	MYRX	PT. Hanson International Tbk	30 Oct 2019
12	NIPS	PT. Nipress Tbk	26 Dec 2018
13	NUSA	PT. Sinergi Megah Internusa Tbk	28 Okt 2019
14	PLAS	PT. Polaris Investama Tbk	30 Okt 2019
15	POLU	PT. Goldern Flower Tbk	20 Jan 2021
16	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk	31 Okt 2019
17	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk	28 Nov 2019
18	SKYB	PT. Northeliff Citranusa Indonesia Tbk	29 Okt 2019
19	TELE	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1 Juli 2021
20	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk	29 Okt 2019
21	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	31 Okt 2019

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

Dari Fenomenan di atas menunjukan bahwa betapa penting nya untuk menyampaikan laporan keuangan dengan regurasi yang di buat seharusnya mamacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan dengan tepat waktu. Agar tidak terjadinya saksi dalam telat melaporkan atau menerbitkan laporan keuangan.

Seperti yang telah di uraikan di atas , sebuah berita atau isu ini menarik untuk di jadikan peneliti karena pentingnya publikasi dalam penyampaia laporan keuangan auditan sebagai informasi yang bermanfaat bagi setiap pelaku yang berbisnis dalam pasar modal dan ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan merupakan suatau nilai yang penting bagi setiap perusahaan. Nilai dari suatu ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan keuangan sangat penting bagi seorang investor untuk megetahui dalam peningkatan manfaat dari laporan tersebut. Dengan adanya laporan keuangan yang belum terkumpul dan di sampaikan dengan tepat waktu, maka pemanfaat dalam laporan tersebut dapat megurangi hasil dari laporan tersebut.

Dapat beberapa penelitian yang telah di lakukan untuk menguji berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ketelambatan dalam pelaporan untuk di publikasikan di antara lain nya *size*, profitabilitas, solvabilitas, terhadap perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan dapat memiliki beberapa variabel yang dapat menimbulkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan di antaranya terdapat beberap hal.

Salah satunya *Size* perusahaan merupakan sebuah ukuran yang dapat kita ukur dalam menganalisis sebuah aktiva yang dimiliki dengan total aset yang di dapat oleh perusahaan dan nilai pasar modal. Semakin meningaktkan pasal modal akan semakin meningkatnya penambahan aset dalam sebuah perusahaan. (Ade Rahma, Lusiana, & Indriani, 2019).

Menurut (Ginting, 2019) Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan hasil laba, semakin meningkatnya laba maka

semakin tingginya perusahaan untuk meningkatkan atau menghasilkan laba bagi perusahaan. Profitabilitas dalam peneliti ini di prokiskan dengan *Return Of Assets* (ROA) merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aset. Tujuan operasional dari Sebagian perusahaan untuk meningkatkan hasil profit dalam jangka waktu pendek atau pun jangka waktu panjang .

Nilai dari profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dapat di ukur dengan tingkat efektivitas yang ada di perusahaan dalam memperoleh tingkat laba yang di miliki dalam perusahaan tersebut. (Rokhayati, Cahyo, & Mulwati, 2020)

Solvabilitas dapat menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dalam mengelolah semua kegiatan hutang dengan kemampuan yang dapat meningkatkan kewajiban dalam finansial baik dalam jangka waktu pendek atau jangka waktu panjang, maka dapat menimbulkan jika perusahaan sanggup membayar hutang – hutangnya dapat di katakan bahwa perusahaan tersebut mampu menyiapkan laporan keuangan dengan tepat waktu dan dapat di terbitkan. (Derianto & Indra Arza, 2020a)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, akan tetapi hasil penelitian yang di lakukan beragam, bisa jadi pengaruh dari variabel yang berbeda, sifat dari variabel yang diteliti, perbedaan sampel penelitian dan waktu dari proses penelitian yang di lakukan.

Menurut penelitian adanya dari berbagai kasus keterlambatan berbagai perusahaan besar dan banyak dari hasil peneliti yang terdapat berbeda –beda dari setiap penelitian yang telah di lakukan oleh penelitian terdahulu serta untuk

mengikuti berbagai saran dari penelitain sebelumnya, maka dapat penelitian ini selanjutnya akan menguji apakah *size* perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Sehingga berdasarkan Peneliti dan sebelumnya dan latar belakang di atas maka peneliti berkeinginan memilih judul tentang **“ANALISIS PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan pada latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1 Masih banyak perusahaan – perusahaan yang telambat menyampaikan laporan keuangan padahal sudah jelas ada peraturan dan undang – undang nya.
- 2 Berdasar kan penelitian sebelumnya terdapat ketidak pastian hasil dan kesimpulan yang dapat mejelaskan hal yang mempengaruhi dalam penyampaian laporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya lebih fokus dan mendalam pada masalah tersebut. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam peneliti ini batasan masalahnya :

1. Objek yang peneliti digunakan yaitu perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Data dan sumber yang di ambil oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.
3. Variabel dependen yang di gunakan peneliti yaitu Ketepatan Waktu.
4. Variabel independen yang di gunakan peneliti yaitu Profitabilitas secara khusus di Rasio *Return On Asset*, Solvabilitas secara khusus di Rasio *Debt On Equity Ratio* dan *Size* atau ukuran perusahaan

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan sekilas Latar Belakang yang berhasil di buat, jadi terbentuklah rumusan masalah yang ingin di sampaikan oleh peneliti, antara lain :

1. Bagaimana output dari pengaruh *size* perusahaan terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan?
2. Bagaimana hasil dari pengaruh rasio profitabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan?
3. Bagaimana hasil dari pengaruh resio solvabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan?
4. Bagaimana hasil dari pengaruh *size*, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan sekilas Latar Belakang yang berhasil di buat, jadi terbentuklah tujuan dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti, antara lain :

1. Untuk memahami pengaruh dari *size* perusahaan terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan
2. Untuk memahami pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan
3. Untuk memahami pengaruh dari resio solvabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan
4. Untuk memahami pengaruh dari *size*, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari teori yang telah di jabarkan dari penelitian ini yaitu di harapkan dapat memberitahukan hal-hal maupun kejadian-kejadian yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang harus di lakukan oleh perusahaan dengan menggunakan pendekatan menggunakan rasio *Size* perusahaan, Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain itu manfaat-manfaat lainnya yang di harapkan dari hasil penelitian ini, antara lain :

- 1 Bagi masyarakat Umum

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi gambaran bagi masyarakat umum pada hal-hal yang bisa menjadi pengaruh dari keterlambatan penyampaian, sehingga apabila hal tersebut terjadi pada perusahaan yang sedang di investasi ataupun pada perusahaan yang sedang di targetkan sebagai perusahaan yang ingin di investasikan dapat di gunakan sebagai patokan bagi calon investor yang berkeinginan berinvestasi pada sebuah emiten atau perusahaan.

2 Bagi Perusahaan

Di harapkan hasil penelitian yang di lakukan bisa menjadi sumbangan pendapat bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan sebaiknya dan sebisa mungkin untuk dihindari demi kepentingan perusahaan maupun publik.

3 Bagi Investor

Di harapkan hasil ataupun kesimpulan dari penelitian berharap dapat menjadi bagian dari pengetahuan bagi calon investor dalam memilih dan mengambil langkah dan keputusan berinvestasi di pasar modal.